



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: (024) 6925408 & Fax: (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221057
 Nama Mahasiswa : **Islami Rantika Sari**
 Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
 Dosen Pembimbing (1) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
 Dosen Pembimbing (2) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
 Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Pernikahan Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser**

Abstrak :

A. Latar Belakang

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk tingkah laku ini dapat bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Kondisi tersebut cukup mengkhawatirkan mengingat perilaku tersebut dapat menyebabkan kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) selanjutnya memicu praktik aborsi yang tidak aman, penularan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) (Mandey, 2015).

Perilaku seksual yang dilakukan sebelum pernikahan dikenal dengan seks pranikah. Perilaku seks pranikah merupakan segala aktivitas atau kegiatan seksual yang didorong oleh adanya hasrat seksual yang dilakukan sebelum adanya pernikahan baik secara agama maupun hukum. Masalah tersebut tidak bisa dipisahkan dari perkembangan dan pertumbuhan yang dialami remaja. Perubahan untuk menentukan jati diri. Perubahan tersebut juga dipengaruhi oleh kebutuhan biologis remaja berupa seksualitas (Nurafriani, 2020).

Seksual pranikah merupakan perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing-masing individu. Dampak perilaku seks pranikah Sangat besar. Disatu sisi masih rendahnya perilaku pencegahan yang dilakukan oleh remaja maupun lingkungan terhadap hal ini, maka perlu kiranya digali kembali pengetahuan dan sikap tentang perilaku seks pranikah di masyarakat terutama pada kalangan remaja (Suryanti, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 menyebutkan bahwa sekitar 21 juta remaja perempuan yang berumur 15-19 tahun di negara berkembang, mengalami kehamilan setiap tahun dan hampir setengah kehamilan tersebut (49%) merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan tersebut salah satunya disebabkan oleh beresiko melakukan perilaku seksual pranikah yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di Indonesia, ada sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% perempuan usia 15-19 tahun yang mengaku pernah melakukan seks pranikah. pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun sehingga mereka beresiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat antara lain melakukan hubungan seks pranikah (Nurafriani, 2020).

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menunjukkan adanya peningkatan perilaku seks pranikah dalam tiga periode survei. Data SDKI 2017 menunjukkan terdapat 8% remaja pria dan 2% remaja

wanita usia 15-24 tahun yang belum menikah melaporkan pernah melakukan hubungan seksual (Arifah, 2022). Hasil penelitian PKBI Kaltim tahun 2007 menunjukkan terdapat 21 persen remaja Kaltim telah melakukan seks pranikah, namun pada penelitian 2010 persentasenya naik menjadi 25 persen (PKBI, 2013). Seks berkaitan dengan tubuh laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki memproduksi sperma sementara perempuan menghasilkan sel telur dan secara biologis mampu untuk menstruasi, hamil dan menyusui. Biologis dan fungsi biologis laki-laki dengan perempuan tidak dapat ditukar antara keduanya dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan pada ras yang ada di muka bumi (Handayani, 2021). Faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan seksual pada remaja adalah meningkatnya libido seksualitas, penundaan usia perkawinan, tabu dan larangan, pengaruh negatif media informasi, dan pergaulan yang menyimpang (Ishak, 2021).

Masalah pergaulan bebas dapat berimbas pada pernikahan usia dini.

Pernikahan dini atau kawin muda sendiri adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pandangan yang masih dikategorikan remaja yang berusia dibawah 19 tahun. Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan dibawah umur yang dapat dikatakan memiliki persiapan yang bisa dikatakan belum maksimal secara fisik, psikologis, maupun ekonomi (Sekarayu, 2021).

Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) (2023), ada 650 juta anak perempuan yang hidupnya sudah menikah sebelum usia 18 dan meskipun baru-baru ini menurun dalam pernikahan anak dari 25% menjadi 19% antara 2008 dan 2022 sebanyak 12 juta anak perempuan masih menikah sebelum usia 18 setiap tahun (UNICEF Internasional, 2023). Data United Nations Children's Fund (UNICEF Indonesia, 2020), menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sebesar 11,21% perempuan 20-24 tahun menikah sebelum mereka berumur 18 tahun. Pada 20 provinsi prevalensi perkawinan anak masih ada di atas rata-rata nasional. Ada lebih dari 1 juta anak perempuan yang menikah pada usia anak.

Angka pernikahan di bawah umur atau pernikahan dini di Kalimantan Timur relatif tinggi. Di beberapa kabupaten/kota, setiap tahun angkanya lebih 100 kasus dan rata-rata kondisi ini dipicu pergaulan bebas. Sedangkan, di Kabupaten Paser, angka pernikahan dibawah umur juga masih terbilang tinggi, bahkan sempat menempati posisi pertama di Kaltim pada Agustus 2022. Diungkapkan, sepanjang 2022 terdapat 158 anak di Paser menikah dini. Ada beberapa faktor yang mendorong sehingga terjadi pernikahan anak dibawah umur di Kabupaten Paser. Faktor pengaruh lingkungan, tekanan orangtua untuk mendapatkan cucu atau menantu serta perilaku pacaran yang berisiko. Ditambah adanya hubungan yang tidak mendapat restu dari orang tua, serta keinginan anak untuk menikah (Sumarsono, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser didapatkan jumlah penduduk di Kecamatan Long Ikis pada tahun 2022 sebanyak 42.493 jiwa dengan jumlah penduduk usia 14-19 tahun sebesar 23.542 yang terdiri dari 12.336 laki-laki dan 11.206 perempuan. Hasil wawancara dengan 10 pasangan baru menikah mengenai perilaku seksual diperoleh 6 orang pernah bergandengan tangan, berpelukan dan membelai. Sedangkan 4 orang pernah bergandengan tangan, berpelukan, membelai dan berciuman.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Pernikahan Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser".

Tanggal Pengajuan : **19/01/2024 19:41:48**

Tanggal Acc Judul : 25/01/2024 16:03:13

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Jumat,19/01/2024 19:45:27	Assalamualaikum bu, ijin untuk bimbingan judul Skripsi.	Islami Rantika Sari
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Rabu,21/02/2024 11:37:40	Assalamualaikum bu.. ijin konsul BAB 1 nggih bu	Islami Rantika Sari
3	Rabu,21/02/2024 11:39:20	Assalamualaikum bu.. bu ijin konsul untuk revisi BAB 1 nya nggih bu..	Islami Rantika Sari
4	Rabu,21/02/2024 11:42:14	Assalamualaikum bu.. bu ijin konsul nggih BAB 2..	Islami Rantika Sari
5	Rabu,21/02/2024 11:44:46	Assalamualakum bu.. ijin konsul BAB 3 nggih bu, ini saya lampirkan file nya nggih	Islami Rantika Sari
6	Rabu,21/02/2024 11:45:35	Assalamualaikum nggih bu mohon maaf mengganggu saya ijin konsul BAB 3 nggih bu..	Islami Rantika Sari
7	Rabu,21/02/2024 11:49:29	Assalamualakum bu bu ijin mengirimkan data hasil penelitian untuk skripsi saya nggih bu,ini sudah saya akumulasi dari hasil data yang saya peroleh dan sudah saya coding kan.. terima kasih bu	Islami Rantika Sari
8	Rabu,21/02/2024 11:51:29	Assalamualaikum bu.. ijin konsul BAB 4 nggih bu..	Islami Rantika Sari
9	Rabu,21/02/2024 11:53:46	Assalamualaikum bu.. bu ijin mengirimkan hasil penelitian ulang,sudah saya coding ulang sesuai data penggabungan kategori atau dengan uji alternatif nya nggih..	Islami Rantika Sari
10	Rabu,21/02/2024 11:56:17	Assalamualaikum bu.. bu ijin mengirimkan revisi BAB 4 nya nggih.. file saya lampirkan nggih bu..	Islami Rantika Sari
11	Rabu,21/02/2024 11:57:43	Assalamualaikum bu.. bu ijin konsul bab 4 revisi nggih bu..	Islami Rantika Sari

12	Rabu,21/02/2024 12:01:18	Assalamualaikum bu.. ijin konsul ulang BAB 4, sudah saya ganti utuk data penggabungan kategori menjadi kategori beresiko dan tidak beresiko bu. karena untuk uji c square nya tidak memenuhi syarat walaupun p value < 0,05	Islami Rantika Sari
13	Rabu,21/02/2024 12:02:39	Assalamualaikum bu.. ijin konsul untuk BAB 4-5 nya nggih bu.. sudah saya perbaiki untuk revisi yang kemaren nggih bu	Islami Rantika Sari

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 23 Juli 2024

Islami Rantika Sari
(NIM: 152221057)

Dosen Pembimbing (1)

Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

Dosen Pembimbing (2)

Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)